

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGGUNAAN *FINANCIAL TECHNOLOGY*,
DAN *GENDER* TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

***THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY, USE OF FINANCIAL TECHNOLOGY,
AND GENDER ON FINANCIAL BEHAVIOR OF ACCOUNTING STUDENTS OF THE
FAKULTY OF ECONOMICS YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY***

Dina Oktaviani

Prodi (Akuntansi / Pendidikan Akuntansi), Universitas Negeri Yogyakarta
dina.oktaviani2016@student.uny.ac.id

Dr. Ratna Candra Sari, SE., M.Si, Akt.

Staf Pengajar Jurusan P. Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
ratna_candrasari@uny.ac.id

Abstrak: Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan *Financial Technology*, dan *Gender* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, penggunaan *financial technology*, dan *Gender* terhadap perilaku keuangan mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* dan dianalisis menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini adalah: (1) Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi UNY, dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,358 dan nilai signifikansi sebesar 0,046; (2) Penggunaan *financial technology* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi UNY, dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,311 dan nilai signifikansi sebesar 0,013; (3) *Gender* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi UNY, dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,898 dan nilai signifikansi sebesar 0,999.

Kata Kunci: perilaku keuangan, literasi keuangan, *financial technology*

Abstract: *The Effect of Financial Literacy, Use of Financial Technology, and Gender on Financial Behavior of Accounting Students of The Faculty of Economics Yogyakarta State University.* This study aims to determine the effect of financial literacy, the use of financial technology, and Gender on the financial behavior of accounting students at the Faculty of Economics, Yogyakarta State University. The population of this research is Accounting students of the Faculty of Economics, Yogyakarta State University. The sampling technique used purposive sampling and analyzed using multiple linear regression analysis methods. The results of this study are: (1) Financial literacy has a positive and significant effect on the financial behavior of Accounting Students of Faculty Economics, evidenced by a regression coefficient of 0.358 and a significance value of 0.046; (2) The use of financial technology has a negative and significant effect on the financial behavior of Accounting Students of Faculty Economics, evidenced by a regression coefficient of -0.311 and a significance value of 0.013; (3) Gender does not significantly influence the financial behavior of Accounting Students of Faculty Economics, evidenced by a regression coefficient of -0.889 and a significance value of 0.999.

Keywords: financial behavior, financial literacy, financial technology

PENDAHULUAN

Di era revolusi 4.0 perkembangan teknologi di Indonesia berkembang cukup pesat dengan diawali lahirnya globalisasi ekonomi. Menurut Bank Indonesia, ekonomi digital ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi sekaligus mendukung literasi keuangan. Ekonomi digital ini tidak hanya mendapat dukungan dari lembaga jasa keuangan tetapi juga oleh perusahaan-perusahaan pemula yang secara inovatif memanfaatkan teknologi untuk menyediakan layanan *financial technology* atau sering disebut dengan *FinTech* (Siregar, 2016). *Financial technology* ini sangat mempengaruhi aktivitas dan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat menjadi lebih efisien.

Adanya pertumbuhan ekonomi global ini memberikan perubahan yang harus diperlakukan dengan perilaku keuangan yang bijak. Perilaku keuangan diartikan sebagai perilaku seseorang yang dapat dikaitkan dengan pengelolaan uang termasuk uang tunai, kredit, dan perilaku menabung (Xiao, 2008). Perilaku keuangan dapat dilihat dari ketepatan waktu mereka dalam membayar tagihan, membuat penganggaran pribadi, dan

menabung untuk masa depan (Akben-Selcuk, 2015).

Generasi milenial merupakan salah satu bagian masyarakat yang jumlahnya cukup besar sehingga perilaku keuangan generasi milenial akan lebih berpengaruh besar terhadap perekonomian Indonesia. Namun, menurut hasil survei *IDN Times*, hanya sekitar 10% dari pendapatan rutin yang digunakan untuk menabung dan 2% yang digunakan untuk investasi, sedangkan 51% untuk pengeluaran konsumsi bulanan. Sebagian besar generasi muda menabung bukan untuk membeli aset, tetapi cenderung untuk memenuhi gaya hidup. Generasi muda juga ada yang tidak melakukan perencanaan keuangan.

Di era milenial ini, mahasiswa juga menjadi satu segmen pelanggan utama dari produk dan layanan keuangan, sehingga mereka harus berhati-hati berperilaku dalam mengatur keuangannya (Susilowati, Latifah & Jariyah, 2017). Selain itu, mahasiswa juga berada pada kondisi dimana mereka menghadapi kemandirian dalam mengelola keuangan tanpa pengawasan dari orang tua dan pengambilan keputusan yang lebih bertanggung jawab (Akben-Selcuk, 2015;

Xiao et al, 2007). Namun, banyak mahasiswa yang cenderung menghabiskan uangnya dan belum melakukan perencanaan investasi untuk masa depan mereka.

Perilaku keuangan dapat dipengaruhi oleh literasi keuangan setiap individu. Literasi keuangan juga didefinisikan sebagai kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, kecakapan, sikap, dan perilaku dalam membuat keputusan investasi yang baik dan mampu mencapai tujuan keuangan pribadi (OECD, 2012). Penelitian yang dilakukan oleh Chen dan Volpe (1998) juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah memilih keputusan keuangan yang salah dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi.

Survei Nasional Literasi Keuangan menunjukkan indeks literasi keuangan pada tahun 2019 sebesar 38,03%. Menurut Joko Widodo (2020), hasil survei literasi keuangan memang mengalami peningkatan dari 29,7% di tahun 2016 menjadi 38,03 tetapi angka tersebut masih sangat rendah.

Di bidang *financial technology*, mahasiswa juga menjadi salah satu target pasar bagi perusahaan yang menyediakan layanan keuangan berbasis teknologi. Kehadirannya *financial technology* dapat menyebabkan budaya konsumerisme

dikalangan generasi muda. Semakin tinggi menggunakan kartu debit dan uang elektronik maka semakin tinggi pula pengeluaran untuk konsumsi mahasiswa. Hal tersebut terjadi karena kartu debit dan uang elektronik memberikan kemudahan dan kecepatan yang ditawarkan sehingga mahasiswa cenderung lebih mudah untuk mengeluarkan uang (Laila, 2016). Masyarakat terutama mahasiswa akan lebih mudah untuk melakukan transaksi dengan menggunakan sistem pembayaran non tunai seperti uang elektronik. Selain itu, dengan promo atau *cashback* yang ditawarkan pada uang elektronik/*electronic money (e-money)* juga dapat mengakibatkan individu terus mengeluarkan uangnya untuk memenuhi kebutuhan. Kondisi tersebut membuat mahasiswa harus melakukan perencanaan keuangan dengan baik agar mereka dapat mengelola keuangan sesuai kebutuhannya.

Selain itu, faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan setiap mahasiswa yaitu *gender* (Laily, 2013). Perbedaan *gender* juga berpengaruh terhadap perilaku keuangan terutama dalam pengambilan keputusan termasuk keputusan dalam berinvestasi (Hayhoe et al, 2000). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa keadaan keuangan pribadi, kemakmuran ekonomi dan perilaku keuangan berbeda secara

signifikan antara pria dan wanita (Theodos et al, 2014). Namun, menurut penelitian yang dilakukan oleh Xuewei Qiao (2012) tidak ada perbedaan secara signifikan perilaku keuangan antara pria dan wanita.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dengan ini penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan *Financial Technology*, dan *Gender* terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”.

KAJIAN LITERATUR

1. Teori Prospek

Prospect Theory (Teori Prospek) telah dikembangkan pertama kali oleh Daniel Kahneman dan Amos Tversky pada tahun 1979. Teori ini mencakup dua disiplin ilmu, yaitu ilmu psikologi dan ilmu ekonomi yang merupakan suatu analisis perilaku seseorang dalam pengambilan keputusan ekonomi antara dua pilihan. Teori prospek berfokus pada bagaimana keputusan nyata diambil. Spesifikasi dari teori prospek ini adalah ekonomi yang berbasis perilaku dan menyatakan bahwa perilaku ekonomi tidak selamanya rasional atau memandang perilaku ekonomi tidak hanya dilakukan pada sisi rasional atau tidak rasional saja tetapi masih banyak aspek yang lebih luas. Penelitian awal yang dilakukan oleh

Daniel Kahneman dan Amos Tversky (1979) yaitu terhadap perilaku manusia yang dianggap aneh dan kontradiktif dalam pengambilan keputusan. Dua pilihan yang sama diberikan kepada dua subyek penelitian, kemudian dua subyek tersebut menunjukkan perilaku yang berbeda. Perbedaan itu oleh Kahneman dan Tversky (1979) disebut sebagai *risk-aversion* dan *risk-seeking behavior*.

Pada penelitian ini, perilaku seseorang dalam proses pengambilan keputusan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor seperti faktor psikologis dan sosial yang salah satunya adalah aspek *mental accounting* pada teori prospek. *Mental accounting* merupakan kecenderungan seseorang dalam mengelompokkan keuangan pada rekening yang berbeda-beda secara subyektif berdasarkan sumber dari mana uang tersebut berasal. Pengelompokan tersebut dapat membuat keputusan seseorang menjadi tidak rasional. Hal ini menunjukkan bahwa *mental accounting* adalah proses yang melibatkan perilaku seseorang dalam mengalokasikan pendapatan dan biaya-biaya.

2. Perilaku Keuangan

Menurut Baker & Nofsinger (2010) dalam Susilowati, Latifah & Jariyah (2017), perilaku keuangan merupakan cara seseorang berperilaku dalam mengatur keuangan. Perilaku keuangan

juga diartikan sebagai perilaku seseorang yang dapat dikaitkan dengan pengelolaan uang termasuk uang tunai, kredit, dan perilaku menabung (Xiao, 2008). Perilaku keuangan juga berhubungan dengan praktik manusia dalam kehidupan sehari-hari terkait dengan tabungan, investasi, pinjaman, dan pengeluaran (Qiao, 2012).

Menurut Adele & Messy (2007) indikator perilaku keuangan yaitu membuat anggaran pengeluaran atau belanja, mencatat pemasukan dan pengeluaran, membayar tagihan tepat waktu, menabung secara periodik, membandingkan harga, membedakan kebutuhan dan keinginan, menyediakan dana tak terduga, dan menentukan sasaran keuangan jangka panjang.

3. Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, literasi keuangan adalah pengetahuan, ketrampilan, dan keyakinan yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku individu untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (SNLKI, Revisit 2017). Menurut Rooij, Lusardi & Alessie (2007) indikator yang digunakan untuk mengukur literasi keuangan yaitu literasi keuangan dasar (*basic financial literacy*) dan literasi keuangan lanjutan (*advanced financial literacy*).

4. Financial Technology

Financial technology menurut Bank Indonesia sesuai dengan peraturan BI Nomor 19/12/2017 adalah penggunaan teknologi pada sistem keuangan yang dapat menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru sehingga berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan atau efisiensi, kelancaran, keamanan maupun keandalan sistem pembayaran. Perkembangan *financial technology* telah menghadirkan instrumen pembayaran elektronik menjadi bentuk yang lebih praktis yang disebut uang elektronik atau *electronic money (e-money)*. Uang elektronik atau *elektronic money (e-money)* didefinisikan sebagai alat pembayaran yang berbentuk elektronik dimana uang disimpan dalam media elektronik.

5. Gender

Gender digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan-perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang ditinjau dari perspektif non biologis (Umar, 2014). *Gender* lebih mengacu pada status legal, sosial, dan individual seseorang sebagai laki-laki atau perempuan dengan dasar kriteria perilaku maupun fisik (Utaminingsih & Rita, 2010). Laki-laki dan perempuan juga memiliki perbedaan dalam banyak hal secara demografis, dari pencapaian pendidikan, pekerjaan, penghasilan

hingga kekayaan (Theodos et al, 2014). Perbedaan *gender* dalam perilaku dan strategi keuangan menunjukkan bahwa perbedaan *gender* berkaitan dengan perbedaan sosial ekonomi antara laki-laki dan perempuan (Okech & Mukoba, 2016).

Hipotesis penelitian yang diajukan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Akuntansi

H₂ : Penggunaan *Financial Technology* berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Akuntansi

H₃ : *Gender* berpengaruh terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Akuntansi

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausal komparatif karena bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat antara variabel independen (literasi keuangan,

penggunaan *financial technology*, dan *gender*) dengan variabel dependen (perilaku keuangan mahasiswa Akuntansi). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang sedang atau telah menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan 1 & 2. Tujuan dari dipilihnya mahasiswa Akuntansi karena mereka telah mendapatkan pendidikan akuntansi yang berkaitan dengan pengetahuan keuangan.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan beberapa pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011). Kriteria sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu: (1) Mahasiswa aktif S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi UNY, (2) Mahasiswa yang sedang atau telah menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan 1 & 2, dan (3) Memiliki dan menggunakan alat pembayaran berupa uang elektronik/*elektronic money (e-money)* yang mendapatkan izin dari BI.

3. Data, Instrumen, dan Sampel

a. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner dan tes kepada responden.

b. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang akan diteliti. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel perilaku keuangan mengacu pada indikator menurut Adele & Messy (2010). Perilaku keuangan diukur menggunakan kuesioner. Skor untuk kuesioner tersebut menggunakan skala likert 1-4.

Literasi keuangan diukur menggunakan instrumen tes yang terdiri dari 2 dimensi literasi keuangan menurut Rooij, Lusardi & Alessie (2007). Indikator tersebut meliputi literasi keuangan dasar dan literasi keuangan lanjutan. Skor literasi keuangan diperoleh dari jumlah skor dari 14 pertanyaan dengan jawaban pilihan ganda.

Penggunaan *financial technology* diukur menggunakan penggunaan yang sebenarnya (Darmesta, 2016) dan intensitas atau seberapa sering seseorang menggunakan uang elektronik/ *electronic money* (Purnama, Astuti & Suyadi, 2012).

Pada penelitian ini, variabel gender merupakan variabel *dummy*. Variabel

Gender untuk responden laki-laki mendapatkan nilai 0, sedangkan untuk responden perempuan mendapatkan nilai 1.

4. Teknik Analisis Data

a. Teknik Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah diperoleh sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2017: 147). Analisis deskriptif ini harus melihat rata-rata (mean), median, nilai maksimal, nilai minimum, dan standar deviasi (SD).

b. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji regresi linear berganda maka harus dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

c. Uji Hipotesis

Uji analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menganalisis beberapa variabel yang berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Rumus regresi linier berganda, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Perilaku Keuangan

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = Penggunaan *Financial Technology*

X_3 = Gender

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

ϵ = Error, variabel gangguan

Untuk menguji hipotesis dalam analisis linear berganda digunakan uji sebagai berikut:

1) Uji Parsial

Uji parsial ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh dari satu variabel independen secara individual dalam mempengaruhi atau menjelaskan variabel dependen.

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau *R'Square* (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi dikatakan semakin baik bila mendekati 1, sehingga dapat diartikan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel terikat semakin kuat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov*

Variabel	Sig	Level of Sig	Ket
Residual	0,20	0,05	Normal

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji normalitas, dapat dilihat nilai signifikansi residual sebesar 0,20 lebih besar dari 0,05. Hal itu menunjukkan bahwa nilai residual pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

Variabel	F hitung	Deciation from Linearity	Ket
X1 - Y	1,270	0,264	Linear
X2 - Y	1,646	0,075	Linear
X3 - Y			

Sumber: Data Primer Diolah, 2020.

Berdasarkan tabel uji linearitas, hubungan masing-masing variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian ini bersifat linear karena nilai signifikansi kurang dari 0,05.

c. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
X1	0,982	1,018
X2	0,982	1,018
X3	0,999	1,001

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Hasil perhitungan analisis menunjukkan bahwa nilai VIF tiap variabel independen lebih kecil dari 10

dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Sig t
X1	0,383
X2	0,492
X3	0,650

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Hasil uji Glejser menunjukkan bahwa dari nilai probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% atau nilai signifikansi variabel independen > 0,05 sehingga tidak terdapat heteroskedastisitas.

2. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel independen, yaitu literasi keuangan, penggunaan *financial technology*, dan *gender* terhadap variabel terikat yaitu perilaku keuangan Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hiipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Regresi Linear Berganda

R	0,295 ^a
R Square	0,087
Adjusted R Square	0,068
Unstandardized Coefficients B	X1 = 0,358 X2 = -0,311 X3 = -0,898
F hitung	4,497

F tabel	2,6
Sig.	0,000

Sumber: Data Primer Diolah, 2020.

3. Pembahasan

a. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Akuntansi FE UNY. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,358, yang artinya bahwa ketika tingkat literasi keuangan meningkat 1 satuan, maka akan menaikkan perilaku keuangan mahasiswa Akuntansi sebesar 0,358 satuan. Hal itu menunjukkan arah hubungan positif diantara variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 2,014 dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,046 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Oleh karena itu, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” diterima.

b. Pengaruh Penggunaan *Financial Technology* terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi

Hasil uji analisis linear berganda menunjukkan bahwa variabel penggunaan *financial technology* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Akuntansi FE UNY. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,311, yang artinya bahwa ketika penggunaan *financial technology* meningkat 1 satuan, maka akan menurunkan perilaku keuangan mahasiswa Akuntansi sebesar -0,311 satuan. Hal itu menunjukkan arah negatif diantara variabel penggunaan *financial technology* dan perilaku keuangan. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar -2,518 dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,013 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel penggunaan *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Oleh karena itu, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “Penggunaan *financial technology* berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” diterima.

c. Pengaruh *Gender* terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa variabel *gender* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan. Hasil perhitungan secara parsial, pengaruh *gender* terhadap perilaku keuangan didapatkan koefisien regresi sebesar -0,898 dan signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh t hitung sebesar -1,147 dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,999. Hasil ini membuktikan bahwa hipotesis ketiga ditolak, yaitu *gender* tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan demikian, tidak terdapat perbedaan antara perilaku keuangan laki-laki dan perempuan.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

- a. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- b. Penggunaan *financial technology* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- c. *Gender* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Saran

a. Bagi Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian, masih banyak mahasiswa yang belum melakukan perencanaan keuangan dan tidak mengetahui resiko dari investasi. Selain itu, mahasiswa juga banyak yang menggunakan *e-money* tidak berdasarkan kebutuhan tetapi tertarik dengan adanya promo maupun *cashback*. Oleh karena itu, terdapat beberapa saran untuk mahasiswa yang berasal dari analisis jawaban responden pada penelitian ini, yaitu:

- 1) Mahasiswa perlu membuat perencanaan dan penganggaran keuangan dengan membuat skala prioritas agar tujuan finansial dapat terpenuhi secara efektif dan efisien.
- 2) Mahasiswa perlu meningkatkan pemahaman mengenai investasi dan risikonya agar terhindar dari investasi yang tidak menguntungkan seperti investasi bodong.
- 3) Mahasiswa diharapkan dapat menggunakan *e-money* dengan bijak sesuai kebutuhan dan tidak mudah mengeluarkan uang untuk mendapatkan promo atau *cashback*.
- 4) Mahasiswa perlu memeriksa riwayat transaksi pada *e-money* secara berkala untuk mengontrol pengeluaran agar tetap sesuai dengan anggaran yang sudah ditetapkan sebelumnya.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

- 1) Penelitian ini hanya menggunakan sampel mahasiswa Akuntansi FE UNY, sehingga penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian pada fakultas ekonomi dan non ekonomi untuk membandingkan perilaku keuangan diantara mahasiswa ekonomi dan non ekonomi.
- 2) Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan, misalkan pendapatan, status sosial ekonomi, faktor psikologi dan lainnya. Sehingga hasil penelitian lebih variasi dan akan menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan.
- 3) Penelitian ini hanya memparameterkan literasi keuangan sebagai pengetahuan keuangan, sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengukuran tingkat literasi keuangan terhadap keterampilan dan keyakinan mahasiswa terkait produk dan jasa lembaga keuangan.
- 4) Jumlah responden penelitian ini kurang representatif karena terdapat aspek yang tidak sesuai dengan kriteria pengambilan sampel,

sehingga penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian terhadap sampel yang terpilih sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adele Atkinson & Flore-Anne Messy. (2010). *Measuring Financial Literacy: Results of the OECD / International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study (OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions No. 15)*.
- Akben-Selcuk, E. (2015). *Factors Influencing College Students' Financial Behaviors in Turkey: Evidence from a National Survey. International Journal of Economics and Finance, Volume 7, Nomor 6; 2015*.
- Allgood, S. A., & Walstad, W. (2012). *The Effects of Perceived and Actual Financial Literacy on Financial Behaviors. SSRN Electronic Journal. doi:10.2139/ssrn.2191606*.
- Bank Indonesia. (2016). *Peraturan Bank Indonesia No.18/17/PBI/2016*. Diambil pada 12 Februari 2020, dari <https://www.bi.go.id/>.
- Bank Indonesia. (2016). *Peraturan Bank Indonesia No.11/12/PBI/2009*. Diambil pada 12 Februari 2020, dari https://www.bi.go.id/id/peraturan/sistempembayaran/Pages/pbi_111209.aspx
- Chen, H. & Volpe, R. P. (1998). *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. Financial Services Review, 7 (2): 107128*
- Fatmasari, D., Waridin., Kurnia, A.S. & Amin, R. (2019). *Use of E-Money and Debit Card in Student Consumption Behavior. E3S Web of Conferences 125, 03013 2019*
- Felicia, J. (2019). *Pengaruh Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Kristen Maranatha. Undergraduate thesis, Universitas Kristen Maranatha*
- Fernandes, D., Lynch J.G.Jr., & Netemeyer, R.G. (2014). *Financial Literacy, Financial Education and Downstream Financial Behavior. Institute for Operations Research and the Management Science. 128.59.222.12, 14 October 2014*
- Grohmann & Menhoff. (2015). *School, parents, and financial literacy shape future financial behavior.*

- DIW Economic Bulletin*. Hal 407-412
- Hasibuan, Lubis & Altsani. 2017. *Financial literacy and financial behavior as a measure of financial satisfaction. Advance in Economic, Business and Management Research (AEBMR)*. Vol 46
- Herawati, N.T., Yadnyana, I.K. & Suharsono, N. (2018). *Factors That Influence Financial Behavior Among Accounting Students in Bali. International Journal of Business Administration, Volume 9, No. 3;2018*
- Herdjiono, I. & Damanik, L.A. (2016). *Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income terhadap Financial Management Behavior. Jurnal Manajemen Teori & Terapan*. Tahun 9. No. 3, Desember 2016
- Kahneman, D. & Tversky, A. (1979). *Prospect Theory: An Analysis of Decision Under Risk. Econometrica*. Vol. 47. March. No.2, pp. 263-292
- Karim, M.A. (2018). *Pengaruh Penerimaan Sistem Pembayaran Go-Pay Menggunakan TAM (Technology Acceptance Model) terhadap Intensitas Penggunaan Layanan Gojek*. Universitas Islam Indonesia
- Laily, N. (2014). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan. JPA UM Malang*, 1(4), 277-285
- Lantara, I.W.N. & Kartini N.K.R. (2015). *Financial Literacy Among University Students: Empirical Evidence From Indonesia. Journal of Indonesian Economy and Business*, Volume 30, Nomor 3, 2015, 247– 256
- Lubis, I.S. (26 Februari 2020). *Perilaku Financial Generasi Milenial*. Diambil pada 5 Maret 2020, dari <https://news.detik.com/kolom/d4915295/perilaku-finansial-generasi-milenial>
- Maghfira. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Pembayaran Go-Pay*. Universitas Islam Indonesia
- Marzuki, M. Ag. (2008). *Studi Tentang Kesetaraan Gender Dalam Berbagai Aspek*. Jurusan PKn dan Hukum Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

- Mudzingir, C., Mwamba J.W.M. & Keyser, J.N. (2018). *Financial Behavior, Confidence, Risk Preferences and Financial Literacy of University Students. Cogent Economic & Finance, 6:1, 1512366*
- Ningsih, R.U. & Rita, M.R. (2010). *Financial Attitudes dan Komunikasi Keluarga Tentang Pengeluaran Uang Saku: Ditinjau dari Perbedaan Gender. JMK, Vol. 8, No. 2, September 2010*
- Permana, W., Astuti, E.S. & Suyadi, I. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensitas Kelanjutan
- Peter J. Morgan & Long Q. Trinh. 2019. *Determinants and Impacts of Financial Literacy in Cambodia and Viet Nam. Journal of Risk and Financial Management*
- Prof. Dr. Adler Haymans Manurung, A.H. (2012). Teori Perilaku Keuangan (*Behaviour Finance*)
- Purwidiyanti, W. & Tubastuvi, N. (2018). *The Effect of Financial Literacy and Financial Experience on SME Financial Behavior in Indonesia. Jurnal Dinamika Manajemen, 10 (1) 2019, 40-45*
- Putri, Ni Made D.R. & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat *Financial Literacy* dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 6.9: 3407-3434. ISSN: 2337-3067
- Qiao, X. (2012). *Gender Differences In Saving and Investing Behaviours. Degree Thesis International Business, 9357, 2012*
- Raharjo, D. B & Saleh, U. H. (2020). Kalah dengan Malaysia, Jokowi Sebut Tingkat Literasi Keuangan RI Rendah. Diambil pada 31 Mei 2020 dari <https://www.suara.com/>
- Ramadani, L. (2016). Pengaruh Penggunaan Kartu Debit dan Uang Elektronik (*E-Money*) terhadap Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa.
- Ramadhan, M.I. (2017). Analisis *Financial Literacy, Financial Behavior dan Financial Attitude* Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara. Skripsi. Departemen Manajemen Universitas Sumatera Utara
- Rejeki, A. (2018). Teori Prospek Menjelaskan Pengambilan Keputusan dalam Kondisi

Ketidakpastian (uncertainty).
Universitas Muhammadiyah Gresik,
245-181-625-1-10-20180116

Robb, Cliff A., & Woodyard, Ann S.
(2011). *Financial Knowledge and
Best Practice Behavior. Journal of
Financial Conseling and Planning.*
Volume 22, issue 2 2011